

Selasa 28 Oktober 2008

SEARCH >>

Berita :

- ✓ Berita Utama
- ✓ Surabaya Metro
- ✓ Jawa Timur
- ✓ Ekonomi Bisnis
- ✓ Mancanegara
- ✓ Olahraga
- ✓ Seni Hiburan

Seni Hiburan

-DANGDUT RAMBAH AS

Idolakan Rhoma hingga Goyang 'Jablai'

| [Senin 04/10/2008](#)

11:17:12 |

Musik dangdut merambah Amerika Serikat (AS)? Ya. Arreal Tilghman, menjadi warga AS pertama yang menyanyikan lagu dangdut, setelah terpilih sebagai juara pada ajang kompetisi Dangdut in America (DiA) yang digelar di negaranya sejak tahun lalu.

Kolom
Opini:

---Rubrik Khusus---

Edisi
Minggu:

---Rubrik Khusus---

[index berita](#)

"Saya suka semua jenis musik. Tetapi dangdut benar-benar istimewa. Semua orang menyanyi jazz, blues, pop, rock dan tidak ada yang menyanyi dangdut. Setelah saya ikut kompetisi, langsung tertarik menjadi bintang dangdut," kata Arreal kepada wartawan, sebelum jumpa pers di kediaman Ketua DPR RI Agung Laksono, Jakarta pertengahan September 2008.

Keberadaan Arreal di Indonesia untuk pembuatan album dangdut debutnya yang akan diluncurkan di AS dan Indonesia. "Kemungkinan November mendatang sudah beredar," katanya.

Penyanyi berkulit hitam asal Delaware, Philadelphia, AS ini digagas oleh promotor Rissa Asnan, Ketua dan Pendiri NSR Productions LLC, selaku penyelenggara DiA dengan dukungan Persatuan Artis dan Musisi Melayu Indonesia (PAMMI).

Rissa mengatakan, Arreal terpilih dari 90 peserta kompetisi karena dinilai terbaik dan paling nekad. "Ada beberapa yang masuk kategori terbaik tetapi Arreal adalah yang ternekat. Karena itu kami memilih dia," jelas dia.

Albumnya berisi delapan lagu, dua di antaranya berbahasa Inggris. Penggarapannya tidak terlalu lalu, praktis hanya dua minggu. Trie Utami, penyanyi pop/jazz yang terkenal dengan sebutan "Mrs Pitch Control", membantu proses pembuatan album. Dia sebagai guru vokal Arreal.

Pengidola Rhoma Irama, Elvi Sukaesih, dan Meggy Z ini, seumur hidup baru pernah "takut" saat mendapat pengarahan cara menyanyi dari orang lain. "Ibu ini guru yang sangat galak. Saya sampai berkeringat dibuatnya," katanya sambil tertawa.

Menurut lie, sapaan Trie Utami, Arreal memiliki basis musik hitam (black music). Persilangan yang dilakukannya dengan musik dangdut akan

menjadi sesuatu yang baru dan unik.

"Selama ini kan kita (musisi Indonesia) yang menyanyikan lagu asing dengan gaya Indonesia. Sekarang ini, dia (Areal) menyanyikan musik kita (dangdut) dengan gayanya. Ini sesuatu yang baru," katanya.

Pembuatan album dangdut dengan penyanyi asing, baru pertama kali terjadi. Ini patut kita banggakan. "Album Dangdut in America ini akan memperkenalkan produk seni Indonesia di Amerika dan diharapkan dapat mendongkrak nama Indoneisa di mata dunia," kata Agung.

"Saya memang politisi, bukan musisi. Tetapi sebagai anak bangsa, saya bangga dan sangat mendukung upaya ini," tambah dia.

Penobatan Areal sebagai warga AS pertama yang menjadi penyanyi dangdut juga dicatat sebagai rekor baru oleh Museum Rekor Indonesia (MURI). Penyerahan pagam dilakukan Agung Laksono atas permintaan Jaya Suprana, Ketua Umum MURI.

Dua penyanyi dangdut AS jebolan DiA lainnya, adalah John JLS dan Cris Valkyria. Keduanya sempat tampil pada Festival Seni Asia di Philadelphia, diikuti 16 negara.

John membawakan lagu dangdut ternama, Sahara dan Jablai. Sementara Valkyria membawakan Kucing Garong dan Mandi Madu.

Kedua penyanyi ini adalah finalis asal Philadelphia untuk DiA, yaitu ajang pemilihan penyanyi dangdut bagi orang asing, terutama warga AS.

Seniman kulit hitam, John JLS, tampil dengan kostum sehari-hari yang biasanya dikenakan oleh banyak pemuda kulit hitam lainnya: kaos singlet dengan kemeja panjang terbuka, sepatu olahraga, plus celana jeans gombong yang dipakai secara melorot di pinggul.

"Sahara, kasihku, kau menyinari ruang hidupku....," lantunnya, mengawali lagu dengan pengucapan Bahasa Indonesia yang jelas.

Untuk lagu kedua, Jablai, John sedikit berimprovisasi dalam penampilannya.

Selain menerangkan makna lagu yang merupakan soundtrack dari film Mendadak Dangdut tersebut, ia mengundang dua penonton AS -- perempuan dan laki-laki-- ke atas panggung untuk berakting.

"Lay lay lay lay lay lay, panggil aku si Jablai. Abang jarang pulang, aku jarang dibelai...," demikian lagu didendangkan John sementara sang penonton perempuan memperlihatkan gaya seolah-olah sedang memarahi pasangannya --yang digambarkan sudah sekian lama tidak pulang.

Cris Valkyria, penyanyi perempuan berkulit putih, kemudian hadir dengan goyang pinggul membawakan Kucing Garong dan lagu --yang disebut-sebut sebagai andalannya, Mandi Madu.

Pengucapan kata-kata berbahasa Indonesia Cris memang tidak sebaik John, namun menurut beberapa pihak, Cris sudah banyak membuat kemajuan.

Dalam Kucing Garong, misalnya, ia sudah dapat mengucapkan kata "mengeong", yang sebelumnya ia ucapkan "menggeong".

Menurut Rissa Asnan, produser program Dangdut in America, untuk membawakan masing-masing dua lagu, John dan Cris berlatih selama satu minggu.

Materi latihan, selain lagu, juga meliputi goyang dangdut yang diberikan oleh Ratu Joget RCTI tahun 2000, Melinda Ardiyani.

"Mereka berangkat dari Philadelphia dan latihannya di Washington DC, karena band pengiringnya bermarkas di sana. Tapi kedua orang ini (John dan Cris) semangat sekali walaupun kadang-kadang harus pulang dini hari dari acara latihan," ujar Rissa.

Rissa mengatakan, tampilnya John dan Cris di Festival Seni Asia, merupakan momen pertama kalinya lagu-lagu dangdut dibawakan oleh orang asing dalam ajang resmi.

"Saya senang sekali, karena ini bisa dikatakan sejarah," katanya.

John dan Cris juga akan kembali manggung di Festival Seni Asia yang sama yang akan digelar di Washington DC pada 21 Juli lalu, dengan penonton yang ribuan orang.

Tentang DiA, Rissa mengatakan dalam waktu dekat pihaknya akan menggelar kompetisi serupa di New York, Washington DC, Los Angeles dan San Fransisco.

Di Philadelphia kompetisi telah berlangsung Februari 2007 lalu dengan diikuti sekitar 50 kontestan.

"Jurinya saat itu selain saya, ada musisi asal Amerika. Untuk kompetisi berikutnya, kami akan menyertakan penyanyi-penyanyi Indonesia, misalnya Camelia Malik dan Rhoma Irama, sebagai juri," kata Rissa.

Sebagai hadiah, pemenang DiA akan dibawa berkeliling untuk konser di Indonesia serta mendapatkan kontrak album rekaman.(Ntr,gim)

Foto

Dok/Dangdut in America

John JLS saat dilatih goyang oleh Rina, warga Indonesia yang di AS

Chri Valkiryra sedang menunggu giliran latihan

Foto

Dok/Kapanlagi.com

Arreal Tilghman